

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Pada proses perancangan ini, penulis menggunakan metode design thinking. Urutan tahapan-tahapan tersebut yaitu *emphaty*, *define*, *ideate*, *prototype*, dan *test*.

Di tahap *emphaty*, penulis melakukan observasi. Selama observasi dilakukan, penulis mengumpulkan data primer melalui data yang ada di lapangan dan gambar suasana di lokasi yang dituju. Penulis juga mengumpulkan data sekunder melalui jurnal, literatur, dan referensi melalui internet. Pada tahap *define*, perancang menguraikan data-data yang telah dikumpulkan dan di analisa sehingga menghasilkan suatu kesimpulan data dan rumusan masalahnya. Tahap *ideate*, perancang mulai membuat gagasan kreatif untuk menyelesaikan masalah dengan menggunakan teori yang sudah ada. Pada tahap *prototype*, perancang melakukan proses realisasi dari konsep-konsep yang telah terancang sehingga menghasilkan elemen visual secara 2 dimensi.

Media utama perancang menggunakan majalah online dengan harapan warga kota Semarang tertarik untuk mengkonsumsi olahan bandeng presto dengan cara diracik lagi ke olahan yang lebih inovatif agar tidak bosan hanya mengkonsumsi bandeng presto biasa.

Di dalam majalah online tersebut juga terdapat nilai edukasinya dalam bentuk memperkenalkan ikan bandeng presto dapat diolah menjadi berbagai jenis masakan tanpa mengurangi cita rasa bandeng presto tersebut.

Sedangkan media pendukung perancang menggunakan sosial media instagram. Alasan menggunakan instagram karena sampai saat ini masih banyak pengguna yang suka mengakses sosial media instagram, layout pengunduhan gambar juga terbilang mudah.

Perancang memasukkan desain berupa feeds ig untuk strategi pendukung dalam mempromosikan ikan bandeng.